

Pelatihan Peningkatan kompetensi Para Pengrajin Souvenir di Kawasan Gentala Arasy

Sry Rosita ^{*1}, Husni Hasbullah ², Suswita Roza ³, Rista Aldilla Syafri ⁴, Fitri Chairunnisa ⁵, Dian Mala Fithriani Aira ⁶

^{1,2,3,4,5} Universitas Jambi; Kampus Pinang Masak Mendalo Darat, 583317

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

email : ^{*1} sry_rosita@unja.ac.id, ² husnihasbullah80@unja.ac.id, ³ susieroza@yahoo.com, ⁴rista.aldilla@unja.ac.id,

⁵ Fitri_chairunnisa@unja.ac.id, ⁶ dmaladian@gmail.com

Abstrak

Tujuan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) adalah untuk memberikan pelatihan peningkatan kompetensi para pengrajin souvenir di di Kawasan Gentala Arasy. Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang digunakan yaitu ceramah, pelatihan kompetensi dan pendampingan kepada para pengrajin souvenir melalui langkah langkah persiapan, pelaksanaan dan evaluasi untuk melihat peningkatan dan perkembangan para pengrajin souvenir sebelum dan sesudah dilakukannya pendampingan. Hasil kegiatan yaitu pemetaan standar kompetensi untuk pengrajin souvenir di kawasan Gentala Arasy dan sistim pendidikan dan pelatihan dilakukan melalui pola pendekatan pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi. Para pengrajin masih perlu pendampingan yang intensif agar bisa memberikan ciri khas souvenir khas Jambi Kota Seberang yang memiliki standar kompetensi kerja nasional Indonesia, sehingga keberadaannya dapat diakui oleh pasar global, dan diharapkan untuk kedepannya para pengrajin souvenir telah mendapatkan sertifikasi profesional dalam keahlian khususnya dibidang lacak

Kata kunci : *Gentala Arasy, Pelatihan Kompetensi, Pengrajin Souvenir, Standar Kompetensi*

Abstract

The purpose of Community Service activities (PPM) is to provide training to increase the competence of souvenir craftsmen in the Gentala Arasy area. The method of implementing community service used is lectures, competency training and assistance to souvenir craftsmen through preparation, implementation and evaluation steps to see the improvement and development of souvenir craftsmen before and after mentoring. The results of the activity are mapping of competency standards for souvenir craftsmen in the Gentala Arasy area and the education and training system is carried out through a competency-based education and training approach pattern. The craftsmen still need intensive assistance so that they can provide the characteristics of Jambi City Seberang's unique souvenirs which have Indonesian national work competency standards, so that their existence can be recognized by the global market, and it is hoped that in the future the souvenir craftsmen will receive professional certification in expertise, especially in the field of tracking.

Keywords : *Gentala Arasy, Competency Training, Souvenir Craftsmen, Competency Standards*

1. PENDAHULUAN

Pengrajin souvenir merupakan salah satu sektor kerja yang menjadi andalan masyarakat di wilayah Gentala Arasy. Keaneka ragaman kerajinan tangan maupun souvenir yang berasal dari Jambi Kota Seberang khususnya di wilayah Gentala Arasy, seperti; batik Jambi, songket Jambi, lacak, masker yang terbuat dari batik Jambi, dan aneka kuliner khas Jambi Kota Seberang. Pengrajin souvenir dilakukan melalui teknik dan proses pembuatan yang masih sangat tradisional. Mulai dari pembuatan pola sampai menjadi souvenir yang siap di pasarkan. Para pengrajin yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan yang dipersyaratkan ketenaga kerjaan semakin tinggi. Hanya para pengrajin yang memiliki kompetensi yang mampu menghadapi persaingan pasar. Untuk meningkatkan sumber daya manusia maka pemerintah melalui keputusan menteri ketenagakerjaan Republik Indonesia No.104 tahun 2018 menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia kategori industri pengolahan golongan pokok industri tekstil bidang industri kain batik.

Kompetensi para pengrajin souvenir menjadi salah satu faktor penting didalam meningkatkan ekonomi kreatif yang kompetitif, untuk itu perlu dipersiapkan melalui pelatihan peningkatan kompetensi yaitu standar

kompetensi kerja sebagai rumusan kompetensi kerja yang harus dikuasai dan sistim pendidikan dan pelatihan yang memfokuskan pada pencapaian kompetensi kerja. Menurut Dessler (2015) kompetensi mengacu pada pengetahuan dan keterampilan individu yang secara langsung mempengaruhi kinerja. Hasan & Putra (2017) mempunyai kompetensi yang baik artinya memiliki pengetahuan yang luas dan terkini agar dapat menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi. Murtiasri, Suharto, & Sartono (2015) peningkatan kompetensi pengrajin dilakukan melalui pelatihan pembuatan souvenir melalui transfer pengetahuan antara pengrajin senior yang berpengalaman kepada pengrajin pemula. Pendampingan pengrajin souvenir diperlukan untuk mengantisipasi peningkatan permintaan pesanan souvenir.

Saat ini para pengrajin souvenir di wilayah gentala arasy belum pernah mendapatkan pelatihan kompetensi sebagai standar kompetensi kerja nasional Indonesia yang ditujukan untuk pengembangan sumber daya manusia maupun pengembangan kerajinan souvenir yang menjadi penghasilan pendapatan mereka. Para pengrajin souvenir di wilayah Gentala Arasy masih menjalankan usaha nya secara individual, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh berdasarkan ilmu turun temurun. Berdasarkan analisis situasi ini terlihat para pengrajin souvenir memerlukan pendampingan dan pelatihan sehingga dapat memperoleh kompetensi sesuai dengan standar kompetensi kerja nasional Indonesia. Pengembangan kompetensi yang ditujukan untuk pengrajin souvenir didalam memenuhi standar kompetensi kerja nasional Indonesia di Kawasan Gentala Arasy perlu di lakukan, agar nantinya para pengrajin souvenir di wilayah Gentala Arasy bisa memberikan ciri khas souvenir khas Jambi Kota Seberang yang memiliki standar kompetensi kerja nasional Indonesia, sehingga keberadaannya dapat diakui oleh pasar global. Tujuan kegiatan yaitu agar pengrajin souvenir mengetahui standar kompetensi sebagai rumusan kompetensi kerja yang harus dikuasai dan pengrajin souvenir mampu menjalankan sistim pendidikan dan pelatihan yang memfokuskan pada pencapaian kompetensi kerja.

2. METODE

Target kegiatan pelatihan yaitu kelompok masyarakat di kawasan Gentala Arasy di Kelurahan Arab Melayu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran yaitu penerapan ilmu pengetahuan sumber daya manusia dan teknologi didalam meningkatkan kompetensi pengrajin souvenir yang sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang digunakan yaitu ceramah, pelatihan kompetensi dan pendampingan kepada para pengrajin souvenir melalui langkah langkah persiapan, pelaksanaan dan evaluasi untuk melihat peningkatan dan perkembangan para pengrajin souvenir sebelum dan sesudah dilakukannya pendampingan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Standar kompetensi sebagai rumusan kompetensi kerja yang harus dikuasai pengrajin souvenir. Para pengrajin di wilayah Gentala Arasy telah cukup lama menekuni pekerjaan sebagai pengrajin souvenir seperti; batik Jambi, songket Jambi, lacak, masker yang terbuat dari batik Jambi. Namun para pengrajin belum menguasai standar kompetensi sebagai rumusan kompetensi kerja yang harus dikuasai pengrajin souvenir. Bahan dasar souvenir di wilayah gentala arasy pada umumnya berbasis kerajinan tradisional, dengan proses mengacu pada warisan budaya Jambi Kota Seberang. Pekerjaan pengrajin souvenir di wilayah gentala arasy dilakukan oleh pengrajin secara utuh dan menyeluruh, mulai dari pembuatan desain motif sampai menjadi souvenir.

Tuntutan terhadap para pengrajin souvenir yaitu memiliki kompetensi kerja. Kompetensi kerja menurut Martini, Supriyadinata, Sutrisni, & Sarmawa (2020) kompetensi kerja yang di proksikan melalui pengetahuan, keterampilan dan sikap. Kep Men Ketenagakerjaan RI No 104 Tahun 2018 tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan yang di persyaratkan, makin tinggi, hanya tenaga kerja yang kompeten yang akan mampu menghadapi ketatnya persaingan dalam pasar global. Menurut Taylor & Lee (2014) keterampilan yang memungkinkan seseorang untuk berinteraksi secara positif dan bekerja secara efektif, pendidikan yaitu kesempatan belajar sepanjang karir individu untuk mendorong peningkatan pengetahuan. Wuim-pam (2014) kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan, kemampuan, atribut individu dan pengakuan serta penghargaan yang diukur dan diamati untuk keberhasilan suatu pekerjaan.

Kegiatan PPM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi yang di laksanakan pada hari rabu tanggal 24 Agustus 2022 di Kelurahan Arab Melayu Kecamatan Pelayangan Kota Jambi, disambut oleh masyarakat setempat dan para pengrajin souvenir di wilayah Gentala Arasy. Tim PPM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi

mengawali kegiatan dengan menyampaikan materi standar kompetensi sebagai rumusan kompetensi kerja yang harus dikuasai oleh para pengrajin souvenir di wilayah gentala arasy, dilanjutkan dengan diskusi bersama.

Hasil dari diskusi maka diketahui bahwa saat ini para pengrajin souvenir di wilayah gentala arasy belum pernah mendapatkan pelatihan kompetensi sebagai standar kompetensi kerja nasional Indonesia yang ditujukan untuk pengembangan sumber daya manusia maupun pengembangan kerajinan souvenir yang menjadi penghasilan pendapatan mereka. Para pengrajin souvenir di wilayah Gentala Arasy masih menjalankan usahanya secara individual, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh berdasarkan ilmu turun temurun.

Setelah pemaparan materi dan diskusi, tim PPM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi dilanjutkan dengan memberikan pelatihan tentang standar kompetensi sebagai rumusan kompetensi kerja yang harus dikuasai oleh para pengrajin souvenir. Kompetensi para pengrajin souvenir menjadi salah satu faktor penting untuk penguatan perekonomian berbasis ekonomi kreatif di wilayah gentala arasy. Kompetensi para pengrajin souvenir perlu di persiapkan secara sistimatis, yaitu dilakukan melalui pendekatan pendampingan pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi yang terdiri atas standar kompetensi kerja sebagai rumusan kompetensi kerja yang harus dikuasai para pengrajin souvenir.



Sumber : Kegiatan PPM 2022

Gambar 1. Pemaparan materi oleh Ketua PPM tentang standar kompetensi sebagai rumusan kompetensi kerja yang harus dikuasai pengrajin souvenir di wilayah Gentala Arasy

Hasil pelatihan diperoleh pemetaan standar kompetensi untuk pengrajin souvenir di kawasan Gentala Arasy yaitu dengan menetapkan sebagai berikut:

- 1) Tujuan Utama: Membuat Motif Souvenir
- 2) Fungsi Kunci yaitu
 - a) Penelitian dan pengembangan
 - b) Produksi, Perencanaan, dan Pengendalian Persediaan
 - c) Pembelian
 - d) Kegunaan
 - e) Kontrol kualitas
 - f) Logistik
 - g) Pemasaran
 - h) Layanan purna jual
 - i) Pembuatan, Peralatan dan Perlengkapan
- 3) Fungsi Utama
 - a) Pimpinan
 - b) Staf
 - c) Tukang
- 4) Fungsi Dasar
 - a) Mengembangkan inovasi proses dan produk
 - b) Melakukan modifikasi produk

- c) Menyusun rencana kerja, mengelola pelaksanaan pekerjaan, evaluasi pelaksanaan pekerjaan
- d) Menghitung harga pokok
- e) Mengkoordinasikan penyediaan bahan baku
- f) Membuat motif, pemotongan, pemeriksaan produk cacat
- g) Melakukan tindakan teknis atas claim konsumen
- h) Membuat prosedur pemasaran
- i) Melakukan evaluasi

Sistim pendidikan dan pelatihan yang memfokuskan pada pencapaian kompetensi kerja pengrajin souvenir. Pendampingan yang dilakukan oleh tim PPM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi kepada para pengrajin souvenir melalui sistim pendidikan dan pelatihan yang memfokuskan pada pencapaian kompetensi kerja. Sistim pendidikan dan pelatihan dilakukan melalui pola pendekatan pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi.



Sumber : Kegiatan PPM 2022

Gambar 2. Peserta PPM dan souvenir yang telah dihasilkan oleh pengrajin di kawasan Gentala Arasy

Para pendamping PPM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi memberikan informasi untuk mengembangkan kerajinan souvenir dengan memberikan contoh yang dapat di pergunakan oleh para pengrajin souvenir diwilayah gentala arasy seperti batik jambi, lacak dan masker yang dibuat, bukan hanya untuk tampil cantik tapi juga tidak meninggalkan kesan mewah, sehingga akan mempengaruhi nilai jual dari souvenir itu sendiri. Para pengrajin souvenir harus menguasai kebutuhan dunia usaha dan pengguna souvenir yang dihasilkan.

Pengetahuan, keterampilan serta sikap yang diperlukan para pengrajin souvenir di wilayah Gentala Arasy yaitu:

- 1) Pengetahuan: memiliki filosofi dari souvenir yang dihasilkan sehingga mencerminkan budaya serta memahami potensi ragam hias Jambi Kota Seberang. Memiliki inovasi dalam pengembangan souvenir.
- 2) Keterampilan: menata lingkungan kerja, perlengkapan serta pemanfaatan bahan.
- 3) Sikap: disiplin, teliti, cermat dan produktif.

Pendidikan dan pelatihan memfokuskan pada kompetensi yang lebih spesifik berdasarkan kebutuhan dunia usaha. Para pendamping PPM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi juga memberikan penilaian souvenir yang telah dihasilkan oleh para pengrajin, sehingga sesuai dengan kebutuhan dunia usaha. Uraian unit kompetensi sebagai berikut :

- 1) Judul unit: membuat lacak
- 2) Deskripsi unit: meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk membuat lacak
- 3) Elemen kompetensi:
 - a) Menyiapkan pekerjaan: mengidentifikasi ornamen, motif, alat dan bahan.
 - b) Memvisualisasikan ide: gambar objek lacak, hasil di dokumentasikan sesuai prosedur
- 4) Batasan Variabel
 - a) Konteks variabel: unit kompetensi mencakup kegiatan menyiapkan pekerjaan yaitu mengidentifikasi ornamen, motif, alat dan bahan. Memvisualisasikan ide yaitu menentukan gambar objek lacak, hasil di dokumentasikan sesuai prosedur.

- b) Peralatan yaitu objek ide, dimensi motif dan perlengkapan yaitu referensi ornamen, meja gambar, komputer, aplikasi menggambar, printer, ATK
- c) Peraturan: Tidak Ada
- d) Norma yaitu adat istiadat dan budaya jambi kota seberang, motif lacak tidak bertentangan dengan ideologi negara serta tidak melanggar etika moral dan standar yaitu prosedur terkait membuat pola lacak
Panduan penilaian yaitu :
 - 1) Konteks penilaian : hal – hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi yaitu tempat kerja serta peralatan untuk praktik kerja.
 - 2) Persyaratan kompetensi: tidak ada
 - 3) Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - a) Pengetahuan: filosofi lacak, sumber motif lacak
 - b) Keterampilan: menguasai desain grafis pada komputer
 - 4) Sikap kerja: disiplin, teliti, cermat, produktif
 - 5) Aspek kritis: cermat dalam menggambar pola lacak dengan menerapkan prinsip prinsip desain secara manual maupun dengan menggunakan aplikasi komputer

4. KESIMPULAN

Pemetaan standar kompetensi untuk pengrajin souvenir di kawasan Gentala Arasy yaitu dengan menetapkan sebagai berikut: tujuan Utama, fungsi Kunci, fungsi Utama, dan fungsi Dasar. Sistem pendidikan dan pelatihan dilakukan melalui pola pendekatan pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi. Pendidikan dan pelatihan memfokuskan pada kompetensi yang lebih spesifik berdasarkan kebutuhan dunia usaha, dengan uraian unit kompetensi sebagai berikut: judul unit, deskripsi unit, elemen kompetensi, batasan variabel (konteks variabel, peralatan dan perlengkapan, peraturan, norma dan Standar). Konteks penilaian, persyaratan kompetensi, pengetahuan dan keterampilan, sikap kerja, dan aspek kritis. Para pengrajin souvenir belum mengetahui standar kompetensi sebagai rumusan kompetensi kerja yang harus dikuasai dan belum memahami sistem pendidikan dan pelatihan yang memfokuskan pada pencapaian kompetensi kerja, sehingga masih perlu pendampingan yang intensif agar nantinya para pengrajin souvenir di wilayah Gentala Arasy bisa memberikan ciri khas souvenir khas Jambi Kota Seberang yang memiliki standar kompetensi kerja nasional Indonesia, sehingga keberadaannya dapat diakui oleh pasar global, dan diharapkan untuk kedepannya para pengrajin souvenir telah mendapatkan sertifikasi profesional dalam keahlian khususnya dibidang lacak.

5. SARAN

Para pengrajin souvenir belum mengetahui standar kompetensi sebagai rumusan kompetensi kerja yang harus dikuasai diharapkan untuk kedepannya para pengrajin souvenir telah mendapatkan sertifikasi profesional dalam keahlian khususnya dibidang lacak..

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dessler, G. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Jakarta: Salemba Empat*.
- [2] Hasan, L., & Putra, H. O. A. (2017). Analisis kompetensi perajin sulaman minang. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 18(2), 159–175.
- [3] *Kep Men Ketenagakerjaan RI No 104 Tahun 2018*. (n.d.).
- [4] Martini, I. A. O., Supriyadinata, A. A. N. E., Sutrisni, K. E., & Sarmawa, I. W. G. (2020). The dimensions of competency on worker performance mediated by work commitment The dimensions of competency on worker performance mediated by work commitment. *Cogent Business & Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1794677>
- [5] Murtiasri, E., Suharto, & Sartono. (2015). Peningkatan Kualitas Produk dan kompetensi Pengrajin Wayang Kulit Menuju Pasar Sasaran Ekspor. *DIAN MAS*, 4(2), 71–82.
- [6] Taylor, M. A., & Lee, E. (2014). *Talent Management* (L. A. George, Ed.). Retrieved from <http://www.arl.org/publications-resources pubs@arl.org>
- [7] Wuim-pam, B. (2014). Employee Core Competencies for Effective Talent Management. *Human Resource Management Research*, 4(3), 49–55. <https://doi.org/10.5923/j.hrmr.20140403.01>